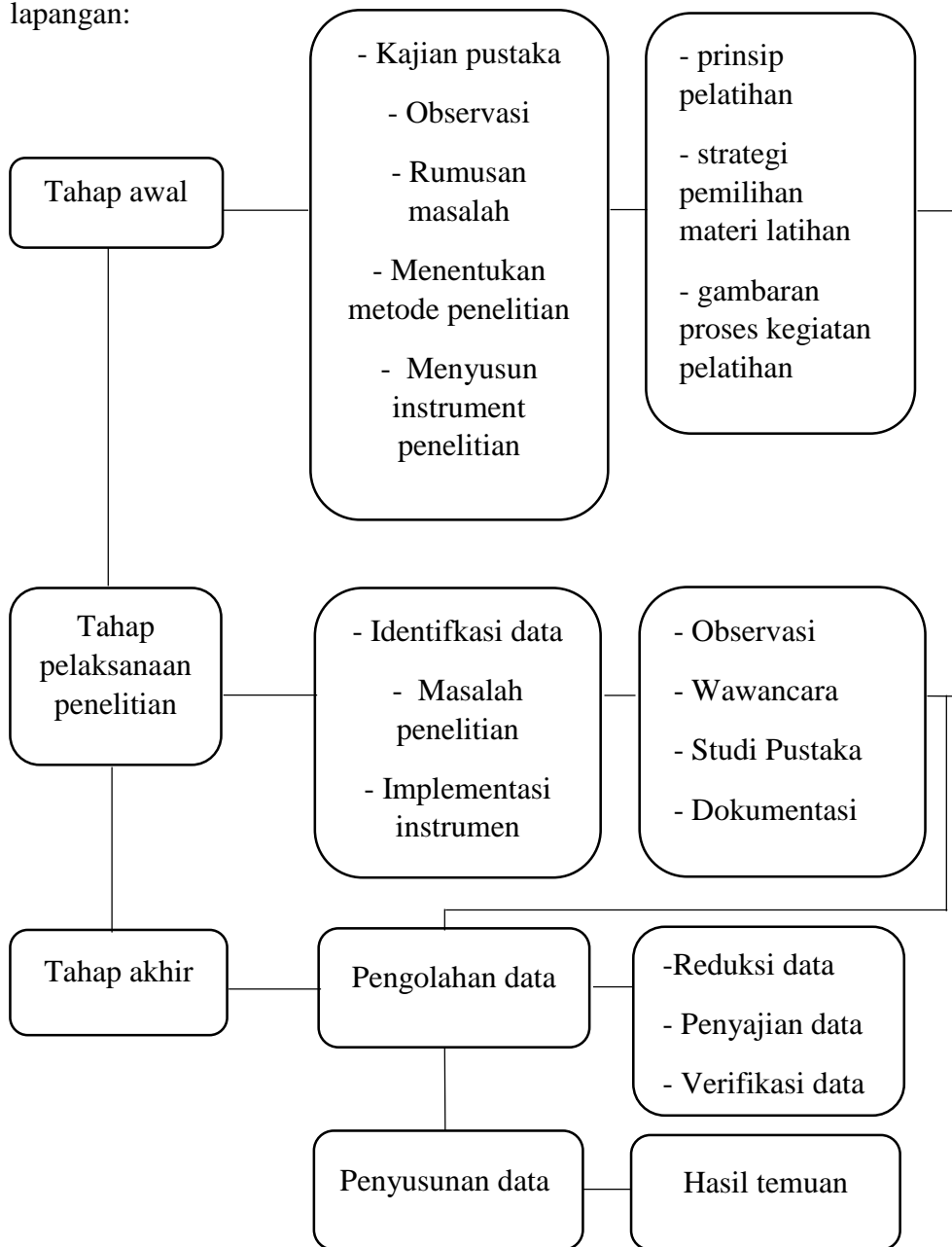


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan proses penelitian berdasarkan prosedur yang dilakukan di lapangan:



Bagan 3.1 Desain Penelitian (Sumber: repository.upi.edu)

Laela Shofia, 2019

PeLATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perspustakaan.upi.edu

Dari gambar bagan desain diatas, maka dapat dipaparkan secara terperinci sebagai berikut:

3.1.1 Tahap awal

1. Kajian pustaka

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berguna membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan.

Studi pustaka ini diperlukan untuk mengetahui apakah topik penelitian ini telah diteliti sebelumnya oleh orang lain, sehingga penelitian ini tidak merupakan duplikasi, memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian, serta memperoleh informasi, tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari, serta mempelajari bahan-bahan tertulis dalam buku, internet, serta mempelajari hasil-hasil penelitian berupa skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Observasi kondisi objektif

Berupa pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai pelatihan musik marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham Singaparna kabupaten Tasikmalaya.

3. Rumusan masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kajian pustaka dan observasi awal telah ditentukan masalah yang akan dikaji atau diteliti dan menjadi suatu rumusan masalah. Peneliti membuat pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti, agar tujuan penelitian dapat dicapai secara terarah dan mempermudah peneliti dalam membuat laporan.

4. Menentukan metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti melakukan analisis

Laela Shofia, 2019

**PELATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perspustakaan.upi.edu

terhadap suatu kasus, kemudian menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara sistematis dan akurat. Sugiyono (2015: hal 10) menjelaskan "... metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensive, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat sehari-hari apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Metode deskriptif yang digunakan untuk mengkaji proses kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Daarun Nizham ini, dimaksudkan guna memberikan gambaran dan mendeskripsikan kegiatan pelatihan musik marawis dari mulai proses perencanaan kegiatan pelatihan hingga hasil dari pelatihan. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini didasarkan bahwa kegiatan pelatihan musik marawis di Pondok Pesantren telah berlangsung sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan.

3.1.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan beberapa persiapan sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Dalam langkah pelaksanaan penelitian ini ada beberapa masalah yang diteliti yaitu mengenai prinsip pelatihan, pemilihan materi pelatihan dan proses pelatihan. Data-data tersebut didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibarengi dengan studi literatur.

Dalam proses pelaksanaannya yaitu mengamati kegiatan pelatihan musik marawis, dan mengumpulkan data berupa dokumentasi. Setelah itu peneliti mewawancarai beberapa narasumber.

3.1.3 Tahap akhir

Setelah kegiatan-kegiatan di atas terlaksana, selanjutnya melakukan pengolahan data yang akan menjadi data yang sudah di reduksi atau disaring dipilih menurut kebenarannya di lapangan, setelah itu dianalisis untuk mengetahui gambaran hasil dari pertanyaan penelitian, kemudian diverifikasi dan akan mendapatkan kesimpulan, dari kesimpulan tersebut disusun sedemikian rupa agar dapat diuraikan dan dapat dipaparkan dalam bentuk

Laela Shofia, 2019

**PELATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu pers pustakaan.upi.edu

laporan atau karya ilmiah mengenai pelatihan musik marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Kelompok musik marawis berlokasi di Pondok Pesantren Daarun Nizham Desa Cintaraja RT 12 RW 03 Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Kelompok marawis ini dilatih oleh Rois/Roisah pesantren, atau terkadang oleh para santri lainnya. Anggota dari kelompok marawis atau yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut memiliki perbedaan umur, ada yang masih SMP, SMA ada juga yang sudah kuliah. Namun saat ini peserta pelatihan di dominasi oleh siswa SMP dan SMA.

3.3 Teknik pengumpulan data

Agar peneliti mendapatkan hasil yang maksimal, tentunya dibutuhkan teknik pengambilan data yang baik. data sebagai bahan referensi memiliki peranan yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun langkah yang menjadi acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Salah satu Teknik pengumpulan data untuk menjangkau berbagai data mengenai pembelajaran musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham kabupaten Tasikmalaya, adalah observasi. Observasi dengan kata lain adalah pengamatan, yang akan digunakan untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam proses belajar mengajar baik yang dilakukan guru maupun siswa. Pengamatan terhadap pelatih akan dilakukan selama yang bersangkutan merencanakan proses pelatihan, menyampaikan materi pelatihan, termasuk di dalamnya mengenai penggunaan metode, pendekatan, materi dan lain sebagainya. Peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 7 Maret, dan 27 Mei 2019 di madrasah Pondok Pesantren Daarun Nizham.

3.3.2 Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara ini dimaksudkan untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin dari informan

Laela Shofia, 2019

**PELATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perspustakaan.upi.edu

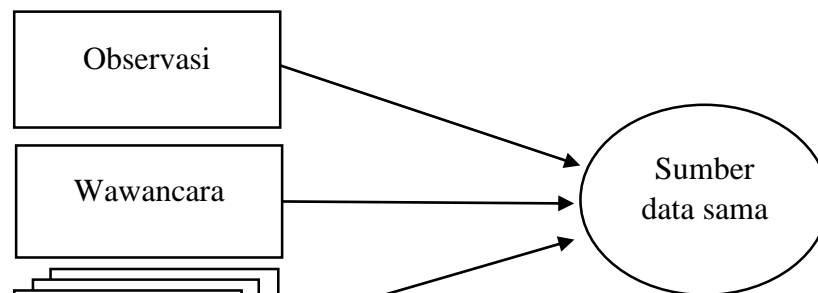
mengenai kegiatan pelatihan musik marawis di pondok pesantren Daarun Nizham. Kegiatan wawancara memiliki peranan yang sangat penting yaitu untuk melengkapi data-data yang digali dengan menggunakan observasi. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yakni pelatih, dewan santri, beberapa santri yang mengikuti kegiatan pelatihan, pada tanggal 7 maret, dan 27 Mei 2019 di Pondok Pesantren Daarun Nizham. Instrumen pertanyaan terlampir.

3.3.3 Studi pustaka

Studi pustaka merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Pustaka yang digunakan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber dalam bentuk tulisan. Sumber-sumber yang dijadikan pustaka dalam penelitian ini, adalah berbagai sumber yang memiliki kaitan erat dengan masalah yang dikaji. Sumber-sumber tersebut adalah dalam bentuk buku-buku, majalah, dan website yang relevan dengan masalah yang dikaji.

3.3.4 Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3.2 Triangulasi, dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif

(Oleh: Sugiyono, 2015)

3.4 Teknik pengolahan data

Langkah berikut setelah seluruh data berhasil dikumpulkan baik dengan observasi, wawancara, maupun yang lainnya, adalah melakukan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data di dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai sebuah kegiatan analisis terhadap seluruh data penelitian. Dalam melakukan kegiatan analisis ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya “memahami penelitian kualitatif” (2015: hal 91) bahwa “aktifitas dalam analisis data yaitu : data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification”.

Mengacu pada pernyataan diatas dalam melakukan analisis data, maka langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

3.4.1 Reduksi data

Kegiatan reduksi data peneliti maksudkan untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang telah dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memilih data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, khususnya mengenai perencanaan kegiatan pelatihan, proses pelatihan, dan hasil pelatihan dalam kegiatan pelatihan musik marawis di Pondok Pesantren Daarun Nizham

3.4.2 Penyajian data

Setelah mereduksi data-data yang berhasil dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data, yaitu data yang sudah diredaksi kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan. Penyajian data ini dikerjakan dalam bentuk paparan mengenai pemecahan masalah yang telah disampaikan di dalam rumusan masalah. Setelah data tersusun menurut pertanyaan penelitian, kemudian disajikan data-data dengan teori yang mendasarinya.

Laela Shofia, 2019

**PELATIHAN MUSIK MARAWIS DI PONDOK PESANTREN DAARUN NIZHAM
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perspustakaan.upi.edu

3.4.3 Verifikasi data

Setelah data disajikan, peneliti menganalisis kembali dan melakukan perbandingan dengan teori yang mendasarinya kemudian diuraikan. Setelah melakukan analisis data terkait dengan teori, peneliti melakukan penarikan kesimpulan.